

ABSTRAKSI

Sektor perikanan merupakan sektor potensial di Indonesia dari tahun ke tahun, dimana memiliki kontribusi terhadap PDB nasional yang cenderung meningkat tiap tahunnya. Ekspor yang terus meningkat menunjukkan bahwa sektor perikanan mampu meningkatkan perekonomian Indonesia dalam jangka panjang. Menurut teori *Marshall Lerner Condition*, kinerja neraca perdagangan dapat membaik dalam jangka panjang ketika terjadi depresiasi atau devaluasi apabila jumlah elastisitas permintaan harga ekspor dan impor terhadap nilai tukar riil bersifat elastis atau lebih dari satu dalam angka absolut. Penelitian ini menguji elastisitas permintaan ekspor-impor dan pencapaian *Marshall Lerner Condition* pada tingkat komoditi perikanan Indonesia periode 2004 hingga 2013, berdasarkan klasifikasi *International Standard Statistical Classification of Aquatic Animals and Plants* (ISSCAAP). Metode penelitian ini menggunakan analisis kointegrasi dan *Error Correction Model* (ECM) data panel dalam bentuk logaritma natural untuk melihat elastisitas. Variabel penelitian adalah pendapatan dunia, pendapatan domestik Indonesia dan harga perikanan dunia terhadap volume ekspor dan impor perikanan Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan sektor perikanan Indonesia bersifat inelastis, sehingga *Marshall Lerner Condition* tidak tercapai.

Kata Kunci: Marshall Lerner Condition, kointegrasi, *Error Correction Model*